

## **BAB IV PENUTUP**

### **IV.1 Kesimpulan**

Proses produksi program *Stasiun Dangdut* di PT Jawa Pos Media Televisi (JTV) berlangsung melalui tiga tahapan utama: pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, tim produksi menyiapkan berbagai bahan dan materi yang akan digunakan selama program, termasuk video, gambar, dan elemen pendukung lainnya. Tahap ini memerlukan perencanaan yang matang agar konsep acara sesuai dengan tema dan target penonton.

Tahap berikutnya adalah produksi, yang mencakup aktivitas seperti proses rekaman, briefing dengan penyanyi dan kru, serta pelaksanaan siaran langsung. Tahap ini sangat menentukan kualitas tayangan yang akan disajikan kepada pemirsa. Di tahap pascaproduksi, materi yang telah direkam melalui proses editing, evaluasi, dan pengecekan untuk memastikan semuanya sesuai dengan alur, durasi, dan konsep program sebelum ditayangkan.

Sebagai asisten produser, peran ini melibatkan keterlibatan aktif di setiap tahap produksi, mulai dari mendukung perencanaan hingga mempersiapkan materi yang akan ditayangkan, seperti video, gambar, dan elemen visual lainnya. Asisten produser juga berperan dalam koordinasi langsung dengan host, kru, dan penyanyi, memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan sesuai rencana.

Kinerja tim produksi sangat berpengaruh pada hasil akhir tayangan dan rating program, yang juga berdampak pada daya tarik program bagi para sponsor. Kreativitas dan pemahaman teknologi oleh tim produksi, termasuk penguasaan kamera, lighting, dan software editing, menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas acara dan mengikuti tren yang relevan.

Selama dua bulan menjalani kerja praktik, asisten produser di JTV mendapatkan kesempatan untuk memperluas relasi dengan tim produksi, produser, eksekutif produser, kameramen, host, dan tim lainnya. Selain memperluas jaringan, pengalaman ini memperdalam pemahaman asisten produser tentang proses lengkap produksi televisi, melatih keterampilan teknis, serta memberi wawasan berharga mengenai tanggung jawab dalam setiap divisi di industri media.

#### **IV.2 Saran**

Selama menjalani kerja praktik sebagai asisten produser dalam program Stasiun Dangdut di JTV, penulis memperoleh banyak ilmu dan pengalaman berharga. Namun, beberapa kendala ditemukan dalam pembagian tugas untuk para asisten produser, yang terkadang kurang terkoordinasi dengan baik sehingga dapat menimbulkan miskomunikasi.

Untuk meningkatkan efektivitas dan koordinasi selama produksi program *Stasiun Dangdut*, khususnya dalam acara *Audisi Mendadak Bintang*, disarankan agar produser membuat panduan tertulis yang menjelaskan secara rinci tugas dan tanggung jawab asisten produser. Panduan ini sebaiknya mencakup tahapan produksi secara menyeluruh—mulai dari persiapan sebelum acara, pengawasan selama siaran, hingga evaluasi setelah acara selesai. Dengan adanya panduan yang jelas, asisten produser akan lebih memahami job desk mereka dan dapat menjalankan tugas secara terkoordinasi, sehingga risiko miskomunikasi dan kebingungan dapat diminimalisasi.

Walaupun terdapat beberapa kekurangan, penulis sangat menghargai kerjasama dan dukungan yang kuat di antara seluruh tim di JTV. Baik tim produksi, produser, maupun kru lainnya saling memperlakukan dengan baik dan setara, menciptakan suasana kerja yang positif dan nyaman. Penulis juga merasa berterima kasih kepada tim manajemen dan produser yang memberikan banyak kesempatan untuk belajar, menjadikan pengalaman kerja praktik ini sangat berarti dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afgiansyah. (2022). *Televisi vs Youtube: Benarkah Televisi Akan Mati?* (1st ed.). PT. Rekacipta.
- Halim, S. (2015). *Dasar-Dasar Jurnalistik Televisi* (1st ed.). deepublish.
- Kadri. (2018). *Komunikasi Massa: Membedah Media Massa dengan Perspektif Kritis* (A. Asy'ari, Ed.; 2nd ed.). Sanabil.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa* (7th ed.). Rajawali Pers.
- Set, S. (2008). *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. CV ANDI OFFSET.

### Jurnal

- Kuswita, H. (2014). PERENCANAAN DAN PRODUKSI PROGRAM TELEVISI PENDIDIKAN DI TELEVISI EDUKASI . *KOMUNIKOLOGI*. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/142/142>
- Lestari, A., Basuki, U., & Sriyanto, Y. (2022). ANALISIS PERAN ASISTEN PRODUSER DI TEMANGGUNG TV MENGGUNAKAN ROLE THEORY. *MASSIVE*. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/64-242-1-PB.pdf
- Sandika, D. (2021). PERAN PRODUCTION ASSISTANT di CAHAYA HATI INDONESIA INEWS. *Inter Script : Journal of Creative Communication*, 2(2). <https://doi.org/10.33376/is.v2i2.530>
- Tsabit, M., Kusumawati, N., Syarief, F., Suryadi, A., & Bunga, V. (2018). Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi . *ABDIMAS BSI*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4144/2537>
- Wulandari, Y. (2022). Analisis Strategi Pengarah Acara Program Hiburan di Televisi Republik Indonesia Riau KEPRI dalam Menarik Pemirsa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 296. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.6119>